

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Penelitian menggunakan laporan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa efek Indonesia melalui IDX. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dikarenakan laporan tahunan perusahaan memberikan berbagai informasi lengkap dan terperinci mengenai perusahaan termasuk dalam pengungkapan laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, selain itu BEI merupakan platform yang memiliki data lengkap dan terorganisir terkait berbagai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021.

**Tabel 4.1 Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Data Yang Tidak Lengkap	7
2.	Tidak menggunakan mata uang rupiah	8
2	Tidak termasuk dalam 3 tahun secara berturut-turut	3
4	Outlier	6
5	Jumlah pengamatan (21x3 periode pengamatan) 63 sampel	21
6	Total	45

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 berjumlah 45 perusahaan. Adapun perusahaan LQ45 yang tidak melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2022 sebanyak (4) perusahaan. Selanjutnya perusahaan yang tidak menggunakan rupiah dalam pengungkapan laporan keuangannya sebanyak (9) perusahaan, dan yang datanya tidak lengkap (11) perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh di penelitian ini sebanyak (45) perusahaan LQ45 dengan periode penelitian 2020-2022 kemudian di jumlahkan maka total sampel yang ada dalam penelitian ini adalah (21) perusahaan.

#### **4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian**

Penelitian menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple linear regression*). Pengujian menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian berupa analisis statistik deskriptif dan teknik pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan alat-alat analisis sebagai berikut:

### **4.2 Hasil Analisis Data**

#### **4.2.1 Analisis Deskriptif**

Statistik Deskriptif di gunakan untuk memberikan untuk memberikan gambaran atau dekripsi mengenai variabel-variabel penelitian dari suatu data yang di lihat

dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali,2013)

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Prudence</i>	63	-2.13	3.89	.2122	.83652
FRQ	63	-.11	16.64	4.7236	3.70964
Asimetri Informasi	63	.77	7.69	3.0510	1.55198
Kualitas Laba	63	.04	6.76	1.8436	1.57001
<i>Prudence</i> *Kualitas Laba	63	-8.93	5.87	-.0814	1.82988
FRQ*Kualitas Laba	63	-.10	71.85	7.8732	10.89434
Valid N (listwise)	63				

Statistik deskriptif pada tabel di atas menggambarkan secara keseluruhan setiap variabel mengenai nilai minimum maksimum, jumlah rata-rata Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan mengenai hasil sebagai berikut :

- Nilai minimum dari *Prudence* (X1) adalah -2,13 dan nilai maximum 3,89 yang artinya dari 63 sampel yang di teliti, *Prudence* terendah adalah -213 sedangkan *Prudence* tertinggi adalah 3,89. Nilai mean 0,2122 yang artinya nilai rata-rata yang di miliki yaitu sebesar 0,2122 serta standar deviasi 0,83652.
- Nilai minimum dari Kualitas Pelaporan Keuangan (X2) adalah -11 dan nilai maximum 16,64 yang artinya dari 63 sampel yang di teliti, Kualitas Pelaporan Keuangan terendah adalah -11 sedangkan kualitas pelaporan keuangan tertinggi adalah 16,5. Nilai mean 4,7236 yang artinya nilai rata-rata yang dimiliki 4,7236 serta standar deviasi 3,70964.
- Nilai Minimum dari Asimetri Informasi (Y) adalah 0,77 dan nilai maximum 7,69 yang artinya dari 63 sampel yang di teliti, Asimetri Informasi yang di teliti,

Kualitas Pelaporan Keuangan terendah adalah 0,77 sedangkan Asimetri Informasi tertinggi adalah 7,69. Nilai mean 3,0510 yang artinya nilai rata-rata yang dimiliki 3,0510 serta standar deviasi 1,55198

- Nilai minimum dari Kualitas Laba (Z) adalah 0,04 dan nilai maximum 6,76 yang artinya dari 63 sampel nilai terendah dari Kualitas Laba adalah 0,04 dan nilai tertinggi 6,76. Nilai mean 1,8436 yang artinya nilai rata-rata yang dimiliki 1,8436. Serta standar deviasi 1,57001.
- Nilai minimum dari *Prudence* yang dimoderasi Kualitas Laba ( $X1*Z$ ) adalah -8,93 dan nilai maximum 5,87 yang artinya dari 63 sampel nilai terendah dari *Prudence* yang dimoderasi Kualitas Laba -8,93 dan nilai tertinggi 5,87 nilai mean -0,814 yang artinya nilai rata-rata yang dimiliki -0,814. Serta standar deviasi 1,82988
- Nilai minimum dari Kualitas Pelaporan Keuangan yang dimoderasi Kualitas Laba ( $X2*Z$ ) adalah -0,10 dan nilai maximum 71,85 yang artinya dari 63 sampel nilai terendah dari Kualitas Pelaporan Keuangan yang dimoderasi Kualitas Laba -0,10 dan nilai tertinggi 71,85 nilai mean 7,8732 serta standar deviasi 10,89434.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terdapat data residual yang tidak normal (Ghozali, 2013). Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

**Tabel 4.3 Hasil Uji Non Parametrik**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30187030
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.081
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) terlihat bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,111 dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada semua variabel dependen maupun independen sebesar 0,052 dari hasil tersebut telah terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *one sampel kolmogorov smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan alat uji parametrik (Ghozali, 2013)

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat di lihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation* (VIF). Sebagai acuannya di simpulkan :

- A. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas.
- B. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada muktikoleneritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Prudence</i>	.370	2.704
	FRQ	.406	2.463
	Kualitas Laba	.257	3.890
	<i>Prudence</i> *Kualitas Laba	.321	3.113
	FRQ*Kualitas Laba	.240	4.170

a. Dependent Variable: Asimetri Informasi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa variable *prudence* memiliki nilai tolerance 0,370 dan nilai VIF 2,704, Variaebel Kualitas Laporam keuangan memiliki nilai tolerance 0,406 dan nilai VIP 2,463, kaulitas laba memiliki niali tolerance 0,257 dan nilai VIF 3,890, variable *Prudence* yang dimoderasi dengan Kualitas Laba memiliki nilai tolerance 0,321 VIF 3,113 dan variable Kualitas Laporan Keuangan yang dimoderasi dengan Kualitas Laba memiliki nilai tolerace 0,240 dan VIF 4,170. Dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk semua variable penelitian kurang dari 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi.

### 4.2.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dimaksud untuk menguji apakah dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu waktu berkaitan satu sama lainnya. Diagnosa tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) berkisar antara  $dU < dw < 4-dU$  (Ghozali, 2013). Hasil uji autokolerasi dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.235	1.35777	1.906

a. Predictors: (Constant), FRQ\*Kualitas Laba , *Prudence*\*Kualitas Laba , FRQ, *Prudence*, Kualitas Laba

b. Dependent Variable: Asimetri Informasi

Berdasarkan nilai DW yang didapatkan dari tabel diatas aebe 1,906 sar dengan menggunakan signifikasi 5% sebanyak 63 sampel dan jumlah variabel independen sebanyak 2 ( $K=2$  Jsi nilai  $K-1=1$ ), maka pada tabel Durbin Watson terdapat nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Tabel *Durbin- Watson* (DW) Test Bond**

Keterangan	Hasil Angka	Sesuai/Tidak Sesuai
$d < dL$	$1,906 < 1,5599$	Sesuai
$d > dL$	$1,906 > 1,5599$	Tidak Sesuai
$dL \leq d \leq du$	$1,5599 \leq 1,906 \leq 1,6243$	Sesuai

$d > 4 - dL$	$1,906 > 4 - 1,5599$	Sesuai
$d < 4 - du$	$1,906 < 4 - 1,6243$	Tidak Sesuai
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	$4 - 1,6243 \leq 1,906 \leq 4 - 1,559$	Tidak Sesuai
$d < dL$	$1,906 < 1,5599$	Tidak Sesuai
$d > 4 - dL$	$1,906 > 4 - 1,5599$	Tidak Sesuai
$du < d < 4 - du$	$1,6243 < 1,906 < 4 - 1,906$	Tidak Sesuai
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	$4 - 1,6243 \leq 1,906 \leq 4 - 1,5599$	Tidak Sesuai

Kesimpulan dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai yang sesuai dan terhindar dari uji autokorelasi yaitu  $d > dL$  dimana  $1,906 > 1,6294$  yang artinya tidak ada autokorelasi yang bersifat positif. Sedangkan hasil lainnya diabaikan karena nilai positif mendukung terhindarnya autokorelasi.

#### 4.2.2.4 Uji Heterokeditas

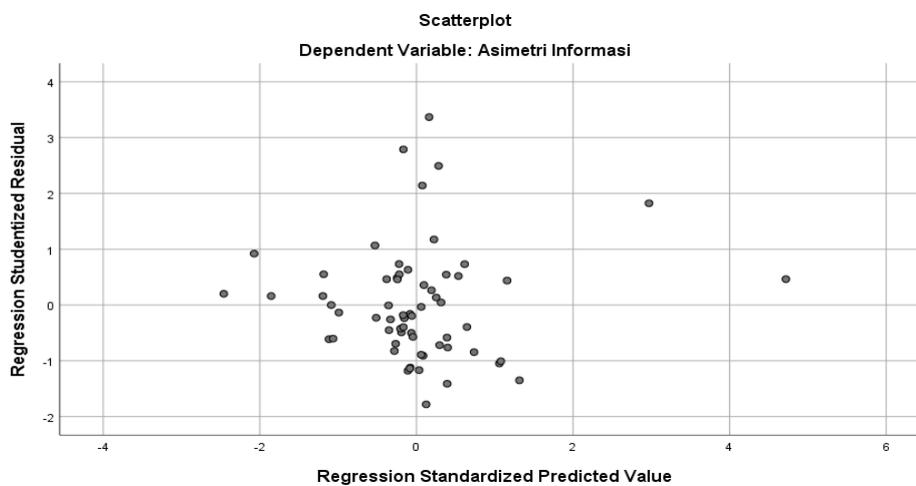
Uji Heterokeditas bertujuan menguji apakah adanya model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokeditas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, pendeteksian ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan pendekatan statisti dan

menggunakan uji glajser yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dengan asumsi sebagai berikut

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

$H_a$  : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokeditas**



Berdasarkan uji di atas tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y maka dapat di simpulkan tidak terjadi Heterokeditas.

### 4.3 Hasil Peengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis akan diterima atau tidak. Dapat dilihat pada table berikut, temuan analisis linier menunjukkan peningkatan substansial atas perhitungan analisis regresi :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.483	.518		8.657	.000
<i>Prudence</i>	.562	.339	.303	1.657	.103
FRQ	-.300	.073	-.718	-4.115	.000
Kualitas Laba	-.687	.217	-.695	-3.173	.002
<i>Prudence</i> *Kualitas Laba	-.361	.166	-.426	-2.173	.034
FRQ*Kualitas Laba	.140	.032	.985	4.341	.000

Nilai *Coefficients* pada tabel diatas adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel indepenen (Ghozali, 2013) , sehingga persamaan regresinya sebagai berikut

$$Cspreadit = \beta_0 + \beta_1 Prudenceit + \beta_2 EQit + \beta_3 Prudenceit + EQit + \varepsilon$$

$$\text{Asimetri Informasi} = 4,483 + 0,562 + -0,300 + -0,687 + -0,361 + 0,140 + E$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

1. Nilai koefisien regresi variabel Asimetri Informasi menyatakan bahwa Asimetri Informasi mengalami kenaikan sebesar 4,483 untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Prudence* terhadap Asimetri Informasi sebesar 0,562 nilai ini menunjukkan nilai ini menunjukkan bahwa sertiap

penurunan/peningkatan *Prudence* sebesar satu satuan di prediksi akan meningkatkan (+) Asimetri Informasi sebesar 0,562.

3. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi sebesar -0,300 nilai ini menunjukan bahwa setiap adanya penurunan/peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan sebesar satuan diprediksi akan menurunkan (-) Asimetri Informasi sebesar -0,300
4. Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Laba terhadap Asimetri Informasi sebesar -0,687 nilai ini menunjukan bahwa setiap adanya penurunan/peningkatan Kualitas Laba sebesar satuan diprediksi akan menurunkan (-) Asimetri Informasi sebesar 0,687.
5. Nilai koefisien regresi *Prudence* terhadap Kualitas Laba menyatakan bahwa setiap adanya penurunan/peningkatan *Prudence* terhadap Kualitas Laba sebesar satuan akan menurunkan (-) asimetrii informasi -0,361.
6. Nilai koefisien regresi *Prudence* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan menyatakan bahwa setiap adanya penurunan/peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan terdadap kuatitas laba sebesar satuan akan meningkatkan (+) asimetri informasi 0,140.

#### 4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ketepatan model (*R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)

**Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.235	1.35777	1.906

a. Predictors: (Constant), FRQ\*Kualitas Laba , *Prudence*\*Kualitas Laba , FRQ, *Prudence*, Kualitas Laba

b. Dependent Variable: Asimetri Informasi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* untuk *Prudence*, Kualitas Pelaporan Keuangan, Kualitas Laba, Kualitas Pelaporan Keuangan\*Kualitas Laba, *Prudence*\*Kualitas Laba diperoleh nilai sebesar 0,235 maka 2,35 dari Asimetri Informasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya yaitu 87,65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3.3 Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terkait apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika F hitung > Sig. < 0,05 Kesimpulannya model layak
2. Jika F hitung < Sig.> 0,05 kesimpulan model tidak layak

A Dependen Variabel : Asimetri Informasi

**Tabel 4.9 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.254	5	8.851	4.801	.001 <sup>b</sup>
	Residual	105.082	57	1.844		
	Total	149.335	62			

a. Dependent Variable: Asimetri Informasi

b. Predictors: (Constant), FRQ\*Kualitas Laba , *Prudence*\*Kualitas Laba , FRQ, *Prudence*, Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diketahui nilai yang diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan F hitung sebesar 4,801 dengan nilai signifikan 0,001 yang artinya bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.3.4 Uji T

Uji statistik t dimaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antar variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan.

1. Jika  $t \text{ hitung} < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t \text{ hitung} > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.483	.518		8.657	.000
<i>Prudence</i>	.562	.339	.303	1.657	.103
FRQ	-.300	.073	-.718	-4.115	.000
Kualitas Laba	-.687	.217	-.695	-3.173	.002
<i>Prudence</i> *Kualitas Laba	-.361	.166	-.426	-2.173	.034
FRQ*Kualitas Laba	.140	.032	.985	4.341	.000

Hasil Uji t pada tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Hasil untuk variabel *Prudence* (X1) menunjukkan bahwa dengan signifikan nilai  $0,103 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa *Prudence* tidak berpengaruh terhadap Asimetri Informasi.
2. Hasil untuk variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (X2) menunjukkan bahwa dengan signifikan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat di simpulkan Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap Asimetri Informasi.
3. Hasil untuk variabel Kualitas Laba (Z) menunjukkan bahwa dengan signifikan nilai sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laba berpengaruh terhadap Asimetri Informasi.
4. Hasil untuk variabel *Prudence* yang di moderasi oleh Kualitas Laba (X1\*Z) menunjukkan bahwa dengan signifikan nilai sebesar  $0,034 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan *Prudence* yang dimoderasi oleh Kualitas Laba berpengaruh terhadap Asimetri Informasi
5. Hasil untuk variabel Kualitas Pelaporan Keuangan yang di moderasi oleh Kualitas Laba (X2\*Z) menunjukkan bahwa dengan signifikan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan Kualitas Pelaporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kualitas Laba berpengaruh terhadap Asimetri Informasi

#### **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel data pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia BEI selama 2020-2022, diperoleh hasil yang menggambarkan terdapat pengaruh negatif *Prudence* terhadap Asimetri

Informasi, terdapat pengaruh positif Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi, terdapat pengaruh positif *Prudence* yang dimoderasi Kualitas Laba terhadap Asimetri Informasi serta terdapat pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dimoderasi dengan Kualitas Laba terhadap Asimetri Informasi.

#### **4.4.1 Pengaruh *Prudence* Terhadap Asimetri Informasi**

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa *Prudence* tidak berpengaruh terhadap Asimetri Informasi (H1 ditolak). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktafia Aristiani (2017) Asimetri Informasi, *Prudence* berpengaruh negatif terhadap Asimetri Informasi, namun tidak signifikan. Karena nilai koefisien yang diperoleh negatif semakin tinggi *Prudence* diterapkan maka Asimetri Informasi akan berkurang. Namun dalam penerapan pengaruh *Prudence* terhadap asimetri ini memberikan hasil yang tidak signifikan, karena nilai sig lebih besar dibandingkan 0,05. Oleh karena itu hipotesis yang pertama mengenai *Prudence* berpengaruh terhadap Asimetri Informasi ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai pengaruh *Prudence* terhadap Asimetri Informasi, atau dapat diartikan dalam penerapan prinsip kehati-hatian dalam mencatat pendapatan, aktiva dan beban tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan Asimetri Informasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Prudence* atau prinsip kehati-hatian memiliki hubungan yang negatif. Secara signifikan membeberkan hasil yang sama pada

penelitian sebelumnya, yang menjelaskan bahwa *Prudence* berpengaruh negative terhadap Asimetri Informasi (Oktafia Aristiani, 2017).

#### **4.4.2 Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi**

Kualitas Pelaporan Keuangan berperan penting dalam memberikan informasi antara pemilik perusahaan dengan pengguna laporan keuangan. Pelaporan keuangan berkualitas mampu memberikan informasi sesuai kinerja/kondisi perusahaan sebenarnya sehingga dapat mengurangi Asimetri Informasi. Asimetri Informasi merupakan perbedaan informasi antara kedua belah pihak, terjadi pada saat adanya informasi perusahaan yang tidak diungkapkan oleh pihak agent. Berdasarkan hal tersebut maka Kualitas Pelaporan Keuangan dikatakan mampu mengurangi Asimetri Informasi, karena pelaporan keuangan berkualitas memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan sehingga dapat menarik minat para pemegang saham untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan dengan kata lain mengetahui informasi sesungguhnya perusahaan. Mampu memberikan *principal* informasi sesuai yang diinginkan sesuai dengan yang diinginkan berimplikasi pada berkurangnya masalah agensi dan turunnya tingkat Asimetri Informasi. Semakin baik Kualitas Pelaporan Keuangan maka informasi yang didapatkan oleh pengguna laporan keuangan semakin banyak. menyebabkan berkurangnya Asimetri Informasi informasi bagi pengguna laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan  $H_2$  yang menyatakan adanya pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fanani (2009); Pratiwiningsih (2017); Seatiany & Wulandari (2015) dengan hasil penelitian Kualitas Pelaporan Keuangan penyajian informasi yang berkualitas akan menurunkan Asimetri Informasi antara perusahaan dan investornya.

#### **4.4.3 Kualitas Laba mampu memperkuat hubungan *Prudence* terhadap Asimetri Informasi**

Nilai koefisien negatif untuk *Prudence* memberikan pengertian bahwa *Prudence* berhubungan negatif dengan Asimetri Informasi secara signifikan, sesuai dengan prediksi sebelumnya, Untuk Kualitas Laba menunjukkan nilai koefisien yang positif yang berarti semakin baik nilai suatu Kualitas Laba pada perusahaan dapat membantu menurunkan Asimetri Informasi, interaksi antara *Prudence* dan Kualitas Laba dapat membantu memberikan hubungan positif dan signifikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Prudence* yang dimoderasi dengan Kualitas Laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Asimetri Informasi yang artinya dengan adanya prinsip kehati-hatian dan diperkuat dengan Kualitas Laba di suatu perusahaan akan mempengaruhi tingkat Asimetri Informasi dalam perusahaan, yang artinya pada H3 penelitian menyatakan bahwa Kualitas Laba memperkuat hubungan *Prudence* terhadap Asimetri Informasi.

#### **4.4.4 Kualitas Laba mampu memperkuat hubungan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan yang dimoderasi dengan Kualitas Laba mampu berpengaruh terhadap Asimetri Informasi, penelitian ini mengungkapkan dengan adanya *Kualitas Laporan Keuangan* yang baik serta diperkuat dengan kualitas laba yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya akan berpengaruh positif terhadap Asimetri Informasi dimana dalam pelaporan keuangan tidak ada kesenjangan informasi antara manajer dan shareholder, dengan penerapan *Kualitas laporan keuangan* yang dimoderasi dengan Kualitas Laba akan sangat meminimalisir tingkat kecurangan untuk kepentingan pribadi.

Oleh karena itu penelitian menunjukan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan yang di moderasi dengan Kualitas Laba mempunyai pengaruh signifikan terhadap Asimetri Informasi sehingga dalam penelitian ini Kualitas Pelaporan Keuangan memiliki pengaruh positif.